
IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI DI KELAS IX SMP DARUNNAJAH 2 CIPINING

Oleh
Muhammad Azzam Uraiqit
Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Bogor
E-mail: uraitazzam@gmail.com

Article History:

Received: 11-12-2023

Revised: 14-01-2024

Accepted: 23-01-2024

Keywords:

Implementasi
Pendidikan, Karakter,
Pembelajaran PPKN.

Abstract: Menumbuhkan rasa nasionalisme pada generasi milenial memang sulit, di tengah perkembangan zaman yang semakin maju serta teknologi yang semakin canggih membuat kita lebih ekstra dalam mendidik anak, memperkenalkan mereka dengan produk-produk dalam negeri, mengajarkan mereka mencintai tanah air kita, mengajarkan sopan santun, dan memperkenalkan sejarah serta keanekaragaman Indonesia. Urgensi penelitian ini adalah bagaimana implementasi kurikulum pendidikan kewarganegaraan di kelas IX SMP Darunnajah 2 Cipining Bogor dan Apa Faktor Pendukung dan Penghambat implementasi kurikulum Pendidikan kewarganegaraan untuk membentuk karakter islami peserta didik di Kelas IX SMP Darunnajah 2 Cipining Bogor. Penelitian ini memakai metode penelitian deskriptif kualitatif. teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Observasi, wawancara dan dokumentasi. Bahwa Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX SMP Darunnajah, secara garis besar sudah dilaksanakan dengan cukup baik, yang telah disesuaikan dengan indikator yaitu, karakter religus, peduli lingkungan, mandiri, jujur, dan tanggung jawab. Faktor Pendukung diantaranya yaitu motivasi guru, santri/siswa SMP darunnajah 2 cipining bogor yang berada di pesantren dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Faktor penghambat diantaranya memiliki kemauan dan kebiasaan dalam bertingkah laku setiap siswa sangat berbeda-beda.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kebutuhan seluruh manusia, supaya membantu manusia mencerdaskan dan meningkatkan kualitas diri manusia. Pendidikan bertujuan membentuk sumber daya manusia yang mampu memberikan kontribusi bagi bangsa sebagai bangsa yang bermartabat. Hal berikut sejalan seperti apa yang diungkapkan dengan pendapat Kompri dalam buku manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa, "Pendidikan bertujuan agar senantiasa mengarahkan manusia pada kehidupan yang lebih baik, Sehingga membuat

derajat kemanusiaan supaya mencapai tujuan hidupnya. ¹ Perkembangan zaman yang semakin pesat dalam kehidupan manusia, sehingga menjadikan tantangan yang amat besar bagi dunia pendidikan, terutama pendidikan Islam. Lembaga pendidikan harus bisa mengantisipasi perkembangan zaman tersebut dengan terus menerus dengan cara memberikan program-program yang sesuai dengan perkembangan zaman, anak, kondisi, situasi, maupun kebutuhan peserta didik. ² Berbicarakan tentang Pendidikan Karakter, Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Orang-orang yang berkarakter baik secara individual maupun sosial, mereka yang memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu memprihatinkannya karakter generasi muda saat ini, maka lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter anak melalui proses pembelajaran.

Pendidikan karakter memiliki sifat *bidireksional* (dua arah) dimana arah yang pertama anak mampu memiliki ketajaman intelektual dan arahan yang kedua anak mempunyai integritas diri sebagai pribadi berkarakterkuat. Hal ini senada seperti yang diungkapkan Thomas Lickona ada tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*) yang harus terintegrasi dalam pembentukan karakter, yaitu: *knowing the good (moral knowing)*, *feelling the good (moralfeeling)*, dan *acting the good (moral action.)*³ Penanaman karakter pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih mengalami permasalahan. Karakter siswa putra dan siswi putri yang memiliki perbedaan sehingga guru masih mengalami kesusahan dalam menanamkan karakter di dalam pembelajaran.

Karakter siswa putra yang berbeda ketika di asrama dan di madrasah ini terlihat ketika peneliti melakukan pra-penelitian february lalu ditemukan masih banyak siswa yang tidak peduli dengan lingkungan dan tidak disiplin dalam pembelajaran seperti tidak membersihkan kelas, ramai dikelas, mengantuk dikelas, tidak memperhatikan guru saat pelajaran, tidak disiplin dalam berpakaian. Durasi pembelajaran yang sedikit karena kurikulum di SMP Darunnajah Cipining Bogor yang terintegrasi kurikulum kepesantrenan, kementerian agama, dan kementerian pendidikan nasional, sehingga guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merasa terkendala dalam penanaman pendidikan karakter yang pembelajarannya hanya berlangsung 1 jam pelajaran yang berdurasi 45 menit.

Adanya permasalahan tersebut, penulis menemukan sebuah kajian yang hampir sama yang di tulis oleh Penelitian Suheni Indriani Pada tahun 2013 yang berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Kasus Di Mts Negeri Surakarta II Tahun 2013).⁴ Penelitian Kedua dilakukan Intan Rakmaannisa Putri, "*Implementasi Pendidikan Karakter pada Peserta Didik Kelas IV SD Margadana 8 Kota Tegal*" pada tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter pada peserta didik kelas IV SD Margadana 8 Kota Tegal.⁵ Dan Penelitian Ketiga dilakukan oleh

¹ Sofwan Mustoip, Dkk. Implementasi Pendidikan Karakter, (Suarabaya: CV Jakad Publishing, 2018), hlm. 1.

² Samani, Muchlas, Konsep dan Model Pendidikan Karakter, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 43

³ Edy Riyanto, M.Pd dkk, *implementasi Pendidikan agama dan Pendidikankarakter*, (banten, Media Edukasi Indonesia, 2019) hlm. 8-10

⁴ Suheni Indriani Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Kasus Di Mts Negeri Surakarta II Tahun 2013), Skripsi.

⁵ Intan Rakmaannisa Putri, *Implementasi Pendidikan Karakter pada Peserta Didik Kelas IV SD Margadana 8*

Utomo, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 4 Wates” pada tahun 2019.⁶

Oleh karena itu dengan adanya latar belakang diatas, peneliti akan membahas terkait dengan bagaimana Implementasi Kurikulum Pendidikan kewarganegaraan untuk membentuk karakter islami di kelas IX SMP Darunnajah 2 Cipining Bogor dan Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi kurikulum Pendidikan kewarganegaraan untuk membentuk karakter islami peserta didik di Kelas IX SMP Darunnajah 2 Cipining Bogor.

LANDASAN TEORI

Setiap pendidik harus memahami perkembangan kurikulum, karena merupakan suatu formulasi pedagogis yang paling penting dalam konteks pendidikan, dalam kurikulum akan tergambar bagaimana usaha yang dilakukan membantu siswa dalam mengembangkan potensinya berupa fisik, intelektual, emosional, dan sosial keagamaan dan lain sebagainya. Kurikulum dapat dipandang sebagai buku atau dokumen yang digunakan guru sebagai pegangan dalam proses belajar mengajar.⁷ Oleh karena itu Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Menurut UU SIKSIDAS No. 20 tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁸

Menurut Ki Hajar Dewantara adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.⁹ Sedangkan menurut W.J.S. Poerwadarmainta Pendidikan sebagai kata benda, berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan, yaitu pendewasaan diri melalui pengajaran dan latihan.¹⁰ Dan Omar Muhammad Ath-Thaumy Asy-Syaibany Pendidikan adalah bimbingan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ketentuan ketentuan yang berlaku. Kepribadian utama adalah kepribadian yang sesuai dengan nilai nilai kependidikan.¹¹

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Darunnajah Cipining, Jl. Argapura, RT. 02/RW.03, Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kode Pos 16660. Pada penelitian ini peneliti berupaya melakukan pendekatan yang erat kaitanya

KotaTegal” pada tahun 2019. Skripsi.

⁶ Utomo, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 4 Wates” pada tahun 2019. Skripsi

⁷ Islam, S. *Karakteristik Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Multidimensional Melalui Implementasi Kurikulum* 2013, 1(1), hlm 89–101

⁸ Fadilah, Dkk, *Pendidikan karakter*, (Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2022), hlm. 1

⁹ Arin Tentrem Mawati, Dkk, *Inovasi Pendidikan Proses, Konsep dan Strategi*, Yayasan Menulis, (2020), hlm. 3

¹⁰ Aliet Noor Sutisno, *Telaah Filsafat pendidikan*, (Yogyakarta: K-Media, 2016), hlm. 10.

¹¹ Ibid., hlm 15.

dengan apa yang akan diteliti, dimana pendekatan digunakan sebagai acuan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita. Menurut Denzin dan Lincoln berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud mendapatkan hasil yang pasti dan diterapkan dengan melibatkan berbagai teknik yang ada.¹²

Implementasi Kurikulum dalam pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IX SMP Darunnajah 2 Cipining dari data yang telah di dapatkan oleh peneliti sudah sesuai dengan panduan perencanaan pembelajaran sesuai Kurikulum Perencanaan pendidikan karakter Islami pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dilakukan oleh guru melalui perencanaan pembelajaran sudah cukup baik, namun ternyata masih terdapat kekurangan terhadap siswa kelas IX SMP Darunnajah Cipining Bogor dalam menerapkan nilai-nilai karakter. Contohnya seperti dalam kegiatan inti yang meliputi karakter tanggung jawab dan disiplin siswa yang masih kurang peduli terhadap lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa Latar belakang dalam Implementasi Kurikulum pendidikan kewarganegaraan untuk membentuk karakter islami di kelas IX SMP Darunnajah, peneliti menyimpulkan mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1). Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX SMP Darunnajah memiliki 2 tahapan yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Dalam kegiatan pelaksanaan, terdapat bentuk karakter yang dikembangkan dalam implementasi ini yang telah disesuaikan dengan indikator yaitu, karakter religus, peduli lingkungan, mandiri, jujur, dan tanggung jawab. secara garis besar sudah dilaksanakan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang utamanya bahwasannya karakter dalam kepedulian dilingkungan dan tanggung jawab di sekolah terutama dikelas IX masih belum diterapkan karena kedisiplinan dan kepedulian siswa/santri masih kurang, ditemukan masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam berpakaian, tidak memperhatikan guru saat pelajaran, terlambat datang ke sekolah, ramai dikelas, tidur saat jam pelajaran berlangsung, yang merupakan bagian penting dalam sistem pembelajaran.
- 2). Faktor faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter di kelas IX SMP Darunnajah adalah sebagai berikut: Faktor Pendukung diantaranya yaitu motivasi guru, santri/siswa Smp Darunnajah 2 Cipining Bogor yang berada di pesantren dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Faktor penghambat diantaranya memiliki kemauan dan kebiasaan dalam bertingkah laku setiap siswa sangat berbeda-beda. Solusi yang bisa dipertimbangkan untuk mengatasi kendala implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IX SMP Darunnajah mengoptimisasikan yaitu sistem poin serta koordinasi dan bekerja sama antara pihak sekolah dan guru bimbingan konseling

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kurikulum dalam pembelajaran pendidikan karakter pada mata

¹² Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Cetakan 1, Sukabumi, Oktober 2018. Cv Jejak, hlm 7

pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IX SMP Darunnajah 2 Cipining dari data yang telah di dapatkan oleh peneliti sudah sesuai dengan panduan perencanaan pembelajaran sesuai Kurikulum Perencanaan pendidikan karakter Islami pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dilakukan oleh guru melalui perencanaan pembelajaran sudah cukup baik, namun ternyata masih terdapat kekurangan terhadap siswa kelas IX SMP Darunnajah Cipining Bogor dalam menerapkan nilai-nilai karakter. Berikut adalah lembar hasil analisis pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IX SMP Darunnajah 2 Cipining Bogor:

No	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran PPKN	Nilai karakter		Ket
		Ada	Tidak	
A	Pendahuluan			Religius Bertanggung jawab, dan peduli lingkungan
	1. Mengajak semua siswa berdoa sesuai untuk mengawali pelajaran.	✓		
	2. Mengajak siswa bertanya jawab tentang	✓		
	3. Guru memberikan arahan untuk membersihkan ruangan kelas untuk menanamkan nilai peduli lingkungan.		✓	
B	Kegiatan Inti			Jujur, dapat dipercaya, perhatian, berani, tanggung jawab.
	Dalam Kegiatan Eksplorasi guru :			
	a. Melibatkan peserta didik mencari informasi tentang tema materi yang akan dipelajari.	✓		
	b. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.		✓	
	c. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.			
	d. Melibatkan peserta didik untuk bertanya secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.		✓	
	Dalam Kegiatan Elaborasi guru :			

	a. Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.	✓		Jujur, dapat dipercaya, perhatian, berani, tanggung jawab.
	b. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis	✓		
	c. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut	✓		
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok	✓		
	e. Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar	✓		
	Dalam Kegiatan Konfirmasi guru :			
	a. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	✓		Jujur, dapat dipercaya, perhatian, berani, tanggung jawab.
	b. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik	✓		
	c. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.			
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.		✓	
	e. Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.	✓		
	f. Membantu menyelesaikan masalah.	✓		
C	Penutup			
	Dalam kegiatan penutup, guru:			

a. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	✓		Jujur, dapat dipercaya, perhatian, berani, tanggung jawab.
b. Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram			
c. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman selama proses belajar.	✓		
d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	✓		
e. Guru menutup dengan membaca doa dan salam bersama sama.	✓		

Sedangkan faktor- faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Pendidikan Karakter pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk membentuk karakter Islam di Kelas IX SMP Darunnajah Cipining Bogor. Data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas dan Bimbingan Konseling IX SMP Darunnajah 2 Cipining Bogor tentang faktor yang memengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter ada dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Kemudian dari faktor-faktor tersebut nara sumber juga menjelaskan tentang faktor yang paling berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan karakter. Berikut adalah faktor yang paling memengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter, yaitu:

1. Faktor Pendukung
 - a. Motivasi Guru
 - b. Tempat tinggal santri SMP Darunnajah 2 Cipining Bogor yang berada di pesantren.
 - c. Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka
2. Faktor Penghambat
 - a. Kebiasaan dilingkungan Sekolah
 - b. Memiliki Kemauan

Menurut peneliti, apa yang telah disampaikan oleh nara sumber tentang faktor yang memengaruhi pendidikan karakter sudah sangat jelas, dan peneliti setuju dengan pernyataan tersebut. Dalam proses implementasi pendidikan karakter, guru sangat berpengaruh dalam memberikan keteladanan dan juga Motivasi guru sangat penting dalam penanaman dan pengembangan pendidikan karakter di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan teori Denzin dan Linclon yang mengatakant bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud mendapatkan hasil yang pasti dan diterapkan dengan melibatkan berbagai teknik yang ada. Oleh karena itu penulis merekomendasikan untuk peneliti berikutnya menggunakan metode kualitatif agar mendapatkan data-data yang kredibel, valid dan

mendalam. Sehingga dapat menyajikan sebuah data yang objektif.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Berdasarkan penelitian di atas penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada Bapak Dr. Arizqi Ihsan Pratama, M.Pd. Ketua STAI Darunnajah Bogor. Bapak Muhammad Yogi Saputra, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Bapak Baidlawi dan Ibu Aminah Kedua Orang Tua saya terimakasih atas doa dan dukungannya sehingga saya bisa melanjutkan Pendidikan saya hingga saat ini. Bapak Heri Dermawan, M.Pd. selaku Dosen pembimbing satu dalam penulisan Skripsi. Dengan terselesaikan jurnal penelitian ini, penulis berharap mampu memberikan manfaat untuk berbagai kalangan, seperti mahasiswa, guru dan dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fadilah, Dkk. (2022). *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: CV Argapan Media.
- [2] Edy Riyanto, d. (2019). *Implementasi Pendidikan Agama Dan Pendidikan Karakter*. Banten: Media Edukasi Indonesia.
- [3] Indriani, S. (2013). *Penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan*. Surakarta: Skripsi.
- [4] Mawati, A. T. (2020). *Inovasi Pendidikan Proses, Konsep dan Strategi*, . Yayasan Menulis.
- [5] Mustoip, S. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jaka Publishing.
- [6] Putri, I. R. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter pada peserta didik kelas IV SD Margadana 8 Kota Tegal*. Kota Tegal: Skripsi.
- [7] Samani, M. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda Karya.
- [8] Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi.
- [9] Sutisno, A. N. (2016). *Telaah Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: K-Media.
- [10] Utomo. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 4 Wates*. Skripsi.